

**PERAN PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTRAAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus pada KSPPS BTM Kesesi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

LUKKY AULIA RAHMAWATI

NIM 4121086

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PERAN PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTRAAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi Kasus pada KSPPS BTM Kesesi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

LUKKY AULIA RAHMAWATI

NIM 4121086

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukky Aulia Rahmawati
NIM : 4121086
Judul Skripsi : Peran Pembiayaan Mikro Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Studi kasus pada KSPPS BTM Kesesi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Lukky Aulia Rahmawati

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lukky Aulia Rahmawati

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Lukky Aulia Rahmawati**
NIM : **4121086**
Judul Skripsi : **Peran Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada KSPPS BTM Kesesi)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juni 2025

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati S.H, M.H.

NIP. 197502201999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Lukky Aulia Rahmawati
NIM : 4121086
Judul Skripsi : Peran Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada KSPPS BTM Kesesi)
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 25 Juni 2025 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan
Penguji,

Penguji I

Dr. Zawawi, M.A.

NIP. 197706252008011013

Penguji II

Qurrota 'Ayun, M.H.I

NIP. 199103222020122020



Pekalongan, 2 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. A.M. Mukhlis Ma'shum, M.Ag.

NIP. 07806162003121003

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Bapak Suhadi. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
2. Ibunda saya, Alm. Ibu Kasdawati yang biasa saya sebut mamah. Terimakasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan dan ketulusan kasih sayang kepada penulis. Meskipun beliau tidak sempat menemani penulis dari masuk perkuliahan hingga akhirnya penulis menyelesaikan kuliah, tapi penulis yakin doa yang beliau langitkan senantiasa menemani penulis dalam perjalanan menuntut ilmu. Janji penulis

kepada beliau untuk memperoleh gelar sarjana sudah terwujudkan. Semoga kelak kami dapat dipertemukan di Jannah.

3. Kepada keluarga besar mamah dan ayah. Terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan moral dan materil, serta semangat yang tak pernah putus dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Semoga karya ini menjadi bentuk kecil dari rasa syukur dan bakti penulis, serta menjadi awal dari langkah-langkah kebaikan yang kelak bisa penulis kembalikan untuk keluarga yang telah berjasa dalam hidup penulis.
4. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, serta lingkungan yang mendukung proses belajar dan pembentukan jati diri penulis. Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil yang bermanfaat dan menjadi bagian dari jejak perjalanan akademik di lembaga yang penulis banggakan ini.
5. Dosen pembimbing saya, Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. terima kasih atas segala ilmu, perhatian, dan ketelatenan dalam membimbing saya hingga karya ini terselesaikan.
6. Dosen wali saya, Bapak Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I., terimakasih atas segala arahan, dukungan, dan bimbingan selama masa studi saya.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Khalimi Shubhi. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi ini. Selalu memberi dukungan, semangat, serta telah

menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat saya Atia Elmaula Hanifah yang selalu memberi dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman saya Muhammad Syukron, Fira Aulia, Riska Riskiani, Fathul Arifin, Safitri Putriani, dan Ganang Meidi Putrandito yang senantiasa mendukung dan memberi arahan kepada saya, terimakasih telah kebersamai dari semester 1 hingga kini penulis mampu menyelesaikan studi S1.
10. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Lukky Aulia Rahmawati. Terimakasih telah berjuang dan bertahan hingga di titik ini, *I'm so proud of myself.*

ABSTRAK

LUKKY AULIA RAHMAWATI. Analisis Peran Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Kspps Btm Kesesi).

Dalam konteks pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan salah satu tujuan fundamental pembangunan nasional. Kesejahteraan di sini adalah konsep multi-dimensi yang mencakup tidak hanya aspek material seperti pendapatan dan kepemilikan aset, tetapi juga kualitas hidup, akses terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan layak, serta partisipasi sosial. Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam upaya peningkatan kesejahteraan, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), adalah keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan yang adil dan berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan ini, pembiayaan mikro syariah muncul sebagai solusi alternatif yang menawarkan prinsip inklusif, berbasis keadilan, dan tanpa unsur riba, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat muslim di Indonesia. Keuangan mikro syariah (KMS) tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pembiayaan mikro syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Data yang diperoleh berupa data primer yaitu melalui wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen. Teknik pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah yang diimplementasikan oleh KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kesesi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil. Melalui skema pembiayaan berbasis akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, lembaga ini tidak hanya memberikan akses terhadap modal usaha, tetapi juga memperkuat nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam transaksi ekonomi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terlihat dari meningkatnya kemandirian ekonomi nasabah, stabilitas pendapatan, serta keberlanjutan usaha yang mereka jalankan menegaskan peran strategis KSPPS BTM Kesesi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini mendukung pandangan bahwa koperasi syariah dapat menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran, Pembiayaan Mikro Syariah, Kesejahteraan Ekonomi

ABSTRACT

LUKKY AULIA RAHMAWATI. Analysis of the Role of Sharia Microfinancing In Improving the Economic Welfare of The Community (Case Study of Kspps Btm Kesesi).

In the context of economic development, improving community economic welfare is one of the fundamental goals of national development. Well-being here is a multi-dimensional concept that encompasses not only material aspects such as income and asset ownership but also quality of life, access to education, health, adequate housing, and social participation. One of the main challenges faced in efforts to improve well-being, particularly for the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector, is the limited access to fair and sustainable financing sources. In addressing this challenge, Islamic microfinance has emerged as an alternative solution that offers inclusive principles, based on fairness, and free from usury, making it more aligned with the needs and values of the Muslim community in Indonesia. Islamic microfinance (IMF) is not only focused on financial gains but also on the social and economic empowerment of communities. The purpose of this study is to analyze the role of Islamic microfinance in improving the economic welfare of the community.

This study is a qualitative study, using data collection techniques such as interviews, observation, and document analysis. The data obtained consists of primary data through interviews and secondary data obtained through documents. Data processing techniques use source triangulation and method triangulation. The data analysis technique in this study uses an interactive model that includes data reduction, data presentation, and conclusions or verification.

The results of the study indicate that Islamic microfinance implemented by KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kesesi has a significant contribution to improving the economic welfare of the community, particularly micro and small business owners. Through sharia-based financing schemes such as murabahah, mudharabah, and musyarakah, this institution not only provides access to business capital but also reinforces the values of fairness, transparency, and blessings in economic transactions. The study also shows that the increasing economic independence of customers, income stability, and the sustainability of the businesses they operate underscore the strategic role of KSPPS BTM Kesesi in improving community economic well-being. This supports the view that Islamic cooperatives can serve as a key pillar in local economic development and sustainable poverty alleviation.

Keywords: Role, Islamic Microfinance, Economic Well-being

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT Karena atas berkat dan rahmat- Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kwat Ismanto, M.Ag., Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M., H. M. Shultoni, M.S.I, Ph.D., selaku Wakil Dekan I, II, dan III
4. Muhammad Aris Syafi'I M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista DevyM.M selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku dosen

pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini

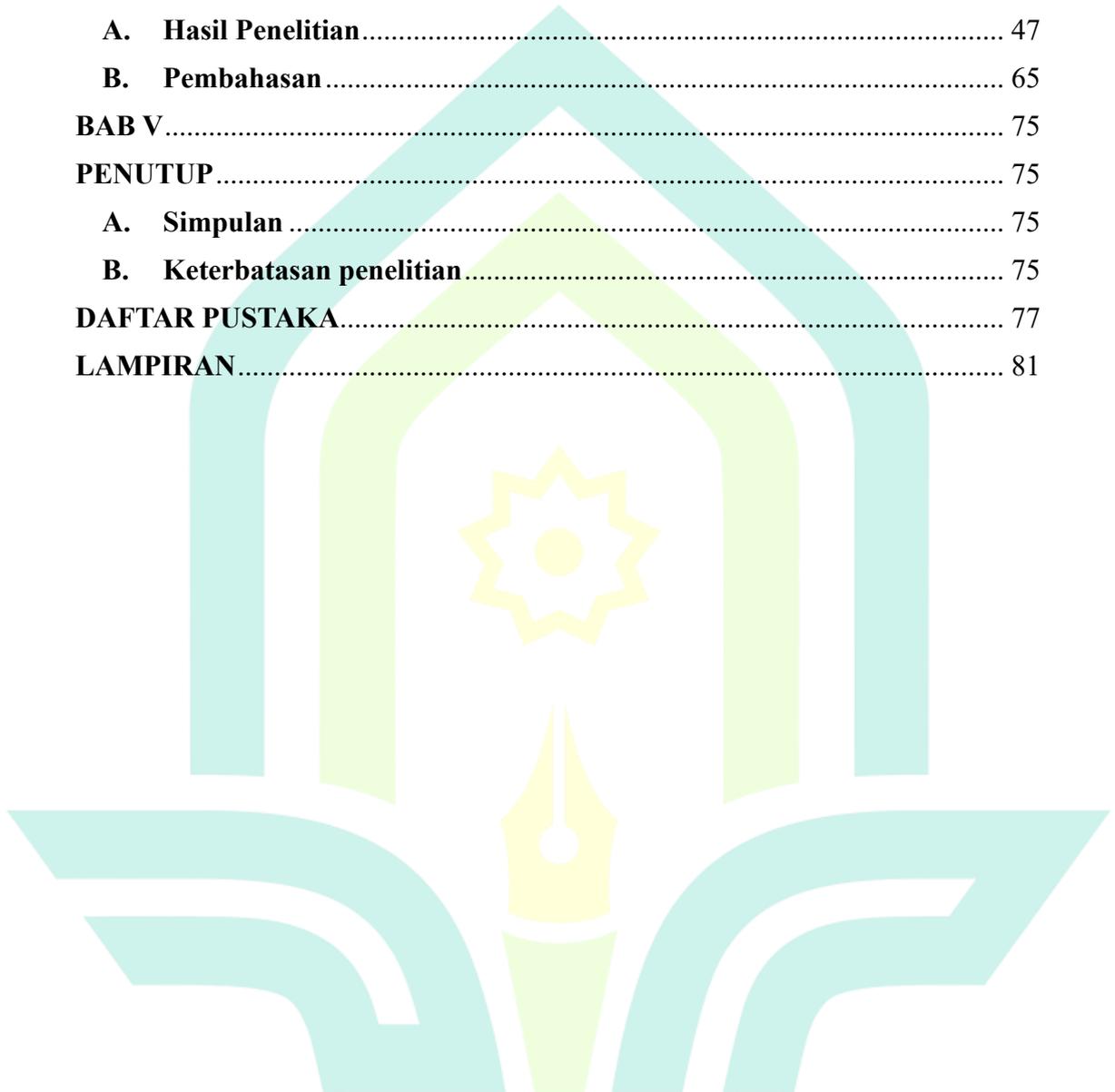
7. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing dalam penentuan judul skripsi dan membimbing dalam pengajuan judul skripsi
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
9. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan materiil
10. Para sahabat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. <i>Setting</i> Penelitian	40
D. Sumber data	40

E. Teknik pengumpulan data.....	42
F. Teknik pengolahan data.....	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	47
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	65
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. 2

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengantitikdiatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengantitikdibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengantitikdibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengantitikdibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokalbahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

كَيْفَ : *kaiifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ...إ...أ	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	Kasrah dan ya	Ū	u dan garis atas

نُو	Ḍammah dan wau	Ī	i dan garis atas
-----	----------------	---	------------------

Contoh

مَاتَ : *māta*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

أَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيّ : *‘Alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aliy*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta' murūna*

سَيِّءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazimdigunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينًا اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرٌ حَمْدِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat,

bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal xviidari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil nasabah KSPPS BTM Kesesi.....	62
Tabel 4.2 Peningkatan pendapatan nasabah KSPPS BTM Kesesi.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Brosur pembiayaan KSPPS BTM Kesesi	56
Gambar 4.2 Persyaratan pengajuan pembiayaan	61
Gambar 4.3 grafik jumlah nasabah dari tahun 2021-2024.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi masih menjadi tantangan global yang signifikan, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Meskipun Indonesia telah menunjukkan kemajuan dalam pertumbuhan ekonomi selama beberapa dekade terakhir, isu kemiskinan struktural dan ketimpangan pendapatan masih menjadi penghalang utama bagi pencapaian kesejahteraan yang merata. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa meskipun tingkat kemiskinan di Indonesia cenderung menurun dari 11,22% pada Maret 2015 menjadi 9,36% pada September 2023, namun jumlah penduduk miskin masih cukup besar, mencapai 25,90 juta orang (BPS, 2024). Jurang antara kelompok kaya dan miskin juga masih lebar, terefleksi dari rasio Gini yang relatif stagnan di kisaran 0,38 (BPS, 2024), menunjukkan bahwa distribusi kekayaan belum merata.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan salah satu tujuan fundamental pembangunan nasional. Kesejahteraan di sini adalah konsep multi-dimensi yang mencakup tidak hanya aspek material seperti pendapatan dan kepemilikan aset, tetapi juga kualitas hidup, akses terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan layak, serta partisipasi sosial (Sukirno, 2010). Namun, di negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi

yang fluktuatif seringkali berdampak pada melebarnya kesenjangan kekayaan, meningkatkan angka kemiskinan, dan pada akhirnya memengaruhi standar kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Shavira, S. O., Balafif, M. 2021). Kondisi ini diperparah oleh berbagai faktor seperti bencana alam, gejolak harga komoditas, dan ketidakpastian ekonomi global, yang semuanya dapat memukul kelompok masyarakat rentan dan miskin.

Sebagai contoh, pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021 menyebabkan peningkatan tajam angka kemiskinan di Indonesia, menekankan kerapuhan ekonomi kelompok rentan (Badan Pusat Statistik 2021). Ini menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi masyarakat sangat bergantung pada keterse (Badan Pusat Statistik 2021) dimana instrumen finansial yang adaptif dan inklusif.

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam upaya peningkatan kesejahteraan, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), adalah keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan yang adil dan berkelanjutan. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kemenkop UKM, 2023). Namun, keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan yang adil dan

berkelanjutan menjadi kendala utama yang dihadapi UMKM, terutama yang berskala mikro dan kecil. Banyak UMKM kesulitan mengakses modal dari lembaga keuangan formal karena persyaratan agunan yang berat, prosedur rumit, suku bunga tinggi, serta minimnya pemahaman mereka tentang produk perbankan (Haqqi, 2020).

Dalam menghadapi tantangan ini, pembiayaan mikro syariah muncul sebagai solusi alternatif yang menawarkan prinsip inklusif, berbasis keadilan, dan tanpa unsur riba, sehingga lebih sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia. Keuangan mikro syariah (KMS) tidak berorientasi pada keuntungan finansial saja, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat (Asmawati, I., & Ahmad, 2021). KMS menghindari praktik riba, gharar, dan maisir, serta menerapkan berbagai kontrak adil seperti murabahah, mudarabah, musyarakah, dan qardhul hasan (Mansori, S., Kim, K., & Safari, 2015). Prinsip-prinsip ini menjadikan KMS berpotensi besar untuk mendorong kesejahteraan berkelanjutan.

Salah satu implementasi konkret pembiayaan mikro syariah di Indonesia adalah melalui Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM), lembaga keuangan mikro syariah di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. BTM berperan strategis dalam menyediakan akses pembiayaan bagi masyarakat kecil, khususnya pelaku UMKM yang belum terlayani oleh perbankan konvensional. Sejak awal didirikan, BTM memiliki visi untuk menjadi lembaga yang tidak hanya berorientasi profit, tetapi juga pada nilai-

nilai sosial dan pemberdayaan ekonomi umat sejalan dengan tujuan maqasid syariah yang menekankan pada kemaslahatan umat.

BTM Kesesi, sebagai salah satu cabangnya, memiliki fokus kuat dalam mendukung pertumbuhan usaha kecil dan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat di Kecamatan Kesesi. BTM Kesesi berupaya menjembatani kolaborasi antara Shahibul Mal (pemilik dana) dan Mudarib (pelaksana usaha), secara berkesinambungan berkontribusi bagi pembangunan negara melalui penguatan ekonomi lokal.

Pembiayaan mikro syariah, seperti yang ditawarkan oleh BTM Kesesi, memiliki sejumlah keunggulan komparatif dibandingkan pinjaman mikro konvensional. Menurut studi oleh Asmad (2023) kelebihan tersebut meliputi: prinsip syariah yang memajukan keadilan lingkungan dan sosial, menekankan investasi etis dan bertanggung jawab sosial; dampak sosial yang lebih besar karena pemberdayaan masyarakat ditekankan dalam produk, seringkali disertai program pendampingan dan pelatihan, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Financing/NPF) yang lebih rendah karena pendekatan personal dan berbasis kepercayaan, skema bagi hasil (mudharabah atau musyarakah) yang mendorong kolaborasi dan pembagian risiko antara nasabah dan lembaga keuangan, serta kesempatan lebih tinggi mendapatkan dana dari organisasi keuangan mikro global atau investor sosial yang mencari pembiayaan etis.

Saat ini, banyak orang yang tertarik untuk meminjam uang melalui koperasi karena selain prosesnya yang mudah dan harga yang terjangkau,

proses peminjamannya juga mudah, sehingga peminjamannya pun menjadi sederhana. Agar masyarakat tidak dirugikan dengan setiap pembayaran yang diberikan oleh koperasi, maka masyarakat harus lebih jeli dalam memilih koperasi, terutama dalam hal sistem cicilan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari KSPPS BTM Kesesi, jumlah nasabah pembiayaan mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 356 nasabah, meningkat menjadi 487 nasabah di tahun 2022, kemudian naik lagi menjadi 590 nasabah di tahun 2023, dan pada tahun 2024 mencapai 645 nasabah. Peningkatan jumlah nasabah ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan mikro syariah semakin tinggi, serta menjadi indikator bahwa pembiayaan mikro syariah melalui KSPPS BTM Kesesi semakin diminati oleh pelaku usaha mikro dan masyarakat umum. Hal ini sejalan dengan tujuan dari keuangan mikro syariah yang tidak hanya memberikan akses modal, tetapi juga memberdayakan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan segala manfaatnya, prinsip-prinsip syariah seharusnya dapat meningkatkan (menjadi lebih sukses) sebagai jaring pengaman ketika program keuangan mikro diimplementasikan. Keuangan mikro syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama islam, membuat inisiatif pemberdayaan menjadi lebih terintegrasi secara sosial dengan kebutuhan aktual masyarakat kurang mampu (Asmawati, & Ahmad 2015). Sebagai hasilnya, keuangan mikro syariah memiliki tujuan yang sama dengan

keuangan mikro konvensional, yaitu meningkatkan standar pembangunan sosial dengan memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat yang kurang mampu. Yang membedakan keduanya adalah bahwa keuangan mikro syariah menawarkan solusi keuangan yang didasarkan pada hukum syariah dan dibangun di atas cita-cita persaudaraan, kewirausahaan, dan bantuan timbal balik (modal sosial) (Nugroho 2014).

Menurut penelitian sebelumnya oleh Asmad (2023), pinjaman mikro syariah menawarkan sejumlah keuntungan dibandingkan dengan pinjaman mikro konvensional. Berikut ini adalah beberapa kekurangan dan kelebihan pembiayaan mikro syariah. Kelebihan pembiayaan mikro syariah:

1. Prinsip-prinsip syariah yang memajukan keadilan lingkungan dan sosial.
2. Dampak sosial yang lebih besar karena pemberdayaan masyarakat ditekankan dalam produk.
3. Rasio kredit bermasalah yang lebih rendah, yang mengindikasikan pengendalian risiko kredit yang lebih baik.
4. Skema bagi hasil yang mendorong kolaborasi antara nasabah dan lembaga keuangan.
5. Kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan dana dari organisasi keuangan mikro global.

Kelemahan pembiayaan mikro syariah:

1. Standar yang lebih ketat dibandingkan dengan koperasi konvensional.

2. Suku bunga biasanya lebih tinggi.
3. Ketidaktahuan masyarakat umum tentang prinsip-prinsip syariah dan produk mikro syariah.
4. Risiko keuangan yang lebih besar karena masyarakat belum mengenal produk tersebut.

Salah satu koperasi syariah yang menjalankan peran tersebut adalah koperasi syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Kesesi. Organisasi keuangan yang mendasarkan operasinya pada hukum syariah adalah koperasi syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM). Ketika Koperasi Syariah BTM pertama kali didirikan, tujuannya adalah untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat yang kurang terlayani yang tidak dapat dijangkau oleh koperasi konvensional. Hal ini termasuk menjadi organisasi yang menawarkan layanan keuangan kepada masyarakat dan solusi permodalan untuk sektor riil, khususnya untuk usaha kecil dan menengah seperti pedagang, petani, karyawan, dan mitra koperasi. Selain itu, juga bertujuan untuk menjembatani kolaborasi antara Shahibul Mal (pemilik dana) dan Mudarib (pelaksana usaha), yang secara berkesinambungan memberikan kontribusi bagi pembangunan negara.

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia sering dikaitkan dengan pengangguran dan kemiskinan. Dibandingkan dengan negara-negara tetangganya, Indonesia ada di peringkat yang jauh lebih minim dalam skala global. Sutrisno Iwantono menegaskan bahwa

meskipun kondisi makroekonomi Indonesia terus berkinerja baik, mayoritas penduduk Indonesia terus hidup dalam kemiskinan dan ketidaksetaraan (Nailufarh, 2010).

Namun, pembiayaan mikro syariah juga menghadapi tantangan. Pertama, standar yang lebih ketat dalam hal kepatuhan syariah dan prosedur administrasi (Zuhri, 2017). Kedua, persepsi bahwa suku bunga (margin keuntungan) pada produk syariah cenderung lebih tinggi dari bunga konvensional, meskipun secara konseptual berbeda (Syafii, 2018). Ketiga, ketidaktahuan masyarakat umum tentang prinsip-prinsip syariah dan produk mikro syariah itu sendiri, menyebabkan rendahnya literasi keuangan syariah (Huda & Nasution, 2019; OJK, 2022). Keempat, risiko keuangan yang lebih besar bagi lembaga karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk, yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman atau wanprestasi. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi menjadi sangat krusial.

Koperasi syariah memiliki peran strategis dalam masyarakat. Pertama, mencegah masyarakat terlibat dalam praktik yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti riba dan spekulasi (Rahman & Hasan, 2018). Kedua, mendukung dan mendanai usaha-usaha kecil yang merupakan tulang punggung ekonomi lokal, dengan fleksibilitas yang seringkali tidak dijangkau bank konvensional (Sudarsono, 2018). Ketiga, mengurangi ketergantungan pada pemberi pinjaman informal dan rentenir (Harun, 2019). Keempat, menjaga keadilan ekonomi melalui pemerataan alokasi dana dan pembagian keuntungan yang adil (Syafii, 2018).

Dalam menjalankan perannya, koperasi harus memperhatikan manajemen pembiayaan yang efektif, termasuk proses pengajuan yang transparan dan efisien, serta cara mengatasi masalah pembiayaan yang mungkin timbul (Arifudin, 2021). Manajemen setelah pembiayaan, fokus pada pelaksanaan program pemberdayaan untuk meningkatkan kemampuan peminjam, juga sangat penting untuk keberhasilan keuangan mikro dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan berkelanjutan (Khatri, 2016). Minat masyarakat terhadap pinjaman koperasi semakin meningkat (Kemenkop UKM, 2023), namun ini menuntut koperasi untuk profesional dan akuntabel, serta proaktif memberikan edukasi.

Dalam pandangan Islam, kesejahteraan tidak hanya diukur dari akumulasi kekayaan materi, tetapi juga dari keadilan, distribusi yang merata, dan pemenuhan kebutuhan dasar yang layak bagi setiap individu, serta pengembangan potensi spiritual dan moral (Rohman, 2010). Model ekonomi kapitalis yang cenderung menekankan pertumbuhan dan akumulasi modal seringkali gagal mengatasi akar masalah kemiskinan dan ketimpangan, sehingga sistem ekonomi Islam diharapkan dapat menjadi alternatif yang lebih solutif (Nailufarh, 2010).

Hasil penelitian Lokot Zein Nasution (2020) menunjukkan bahwa Keberhasilan KMM (Koperasi Mira Manindo) diukur dari peningkatan pendapatan, kemampuan merencanakan dan menjalankan usaha, serta evaluasi usaha anggota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan literatur review dan kuesioner kepada

anggota KMM. Persamaannya dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada efektivitas koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sementara perbedaannya terletak pada metode penelitian dan tidak adanya perbandingan antara koperasi syariah dan konvensional.

Telaah pustaka menunjukkan bahwa banyak penelitian telah dilakukan terkait pembiayaan mikro dan kesejahteraan. Namun, sebagian besar fokus pada lembaga konvensional atau mengkaji aspek tertentu dari pembiayaan syariah tanpa perbandingan komprehensif atau studi kasus mendalam pada lembaga spesifik yang beroperasi di level akar rumput. Kesenjangan juga terlihat pada kurangnya analisis yang membandingkan secara langsung efektivitas pembiayaan mikro syariah dengan konvensional dalam konteks peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah yang sama atau dengan karakteristik demografi serupa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis yang lebih mendalam pada KSPPS BTM Kesesi. Fokusnya adalah untuk mengkaji secara spesifik bagaimana implementasi pembiayaan mikro syariah di KSPPS BTM Kesesi berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tidak hanya melihat aspek kuantitatif seperti peningkatan pendapatan, tetapi juga aspek kualitatif seperti peningkatan kapasitas usaha, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta partisipasi sosial. Dengan demikian, judul penelitian yang diajukan adalah **“Peran Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi**

kasus pada KSPPS BTM Kesesi)”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pada masyarakat di Kecamatan Kesesi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi KSPPS BTM Kesesi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana peran KSPPS BTM Kesesi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi KSPPS BTM Kesesi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat
2. Untuk mengetahui peran KSPPS BTM Kesesi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut berdasarkan isu-isu yang diangkat, penekanan studi peneliti, dan tujuan yang ingin dicapai:

1. Manfaat Teoritis

Dilakukannya penelitian ini dapat memperkaya teori ekonomi mikro dan makro dengan memberikan wawasan baru tentang bagaimana pembiayaan mikro syariah mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

- Menambah Pemahaman

Peneliti dapat memperdalam pemahaman konsep, mekanisme, dan implementasi pembiayaan mikro syariah dan konvensional.

- Analisis Kritis dan Komparatif

Peneliti dapat mengembangkan kemampuan analisis dan perbandingan terhadap dua sistem pembiayaan yang berbeda berdasarkan prinsip dan efektivitasnya.

- Meningkatkan Kemampuan *Problem Solving*

Peneliti dapat mengasah keterampilan dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi strategis terkait pembiayaan mikro di masyarakat.

- Meningkatkan Kesadaran Sosial

Peneliti menjadi lebih peka terhadap isu-isu sosial dan ekonomi di masyarakat, terutama dalam mendukung upaya pengentasan kemiskinan melalui akses pembiayaan yang tepat.

b. Manfaat bagi nasabah

- Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan nasabah tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, sehingga lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.
- Memperluas Akses Informasi Pembiayaan. Nasabah dapat memahami perbedaan antara pembiayaan mikro syariah

dan konvensional, sehingga dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip mereka.

- Mendorong Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi. Hasil penelitian dapat membantu lembaga pembiayaan meningkatkan layanan yang berdampak langsung pada pertumbuhan usaha nasabah dan kesejahteraan ekonomi mereka.

c. Manfaat bagi pelaku/pengelola pembiayaan mikro syariah

- Penelitian ini memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas masing-masing sistem, sehingga koperasi dapat belajar satu sama lain.
- Koperasi dapat lebih berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang tepat guna.
- Dengan pelayanan yang lebih baik, koperasi dapat meningkatkan citra positif dan menarik lebih banyak anggota atau nasabah.
- Hasil penelitian dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan strategis dalam pengembangan koperasi yang berkelanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan rincian topik dan materi yang dibahas dalam setiap bab untuk memberikan gambaran menyeluruh

mengenai penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk menulis penelitian ini:

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, semuanya tercakup dalam bab pendahuluan.

BAB II Landasan Teori

Tinjauan umum literatur terkait dan dasar-dasar teori untuk penelitian ini disertakan dalam bab dasar teori.

BAB III Metode Penelitian

Bab metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang dipakai, setting penelitian, sumber data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum tentang topik penelitian, analisis data, dan diskusi penelitian disertakan dalam bab hasil diskusi.

BAB V Penutup

Bab ini berfungsi sebagai bagian terakhir, atau bagian penutup, dan mencakup rekomendasi, kesimpulan, dan daftar pustaka yang merinci materi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembiayaan mikro syariah yang diimplementasikan oleh KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kesesi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil. Melalui skema pembiayaan berbasis akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, lembaga ini tidak hanya memberikan akses terhadap modal usaha, tetapi juga memperkuat nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam transaksi ekonomi.
2. Dampak positif dari pembiayaan tersebut terlihat dari meningkatnya kemandirian ekonomi nasabah, stabilitas pendapatan, serta keberlanjutan usaha yang mereka jalankan. Keberhasilan BTM Kesesi dalam menjangkau dan melayani masyarakat, termasuk yang berasal dari luar wilayah Kesesi, menegaskan peran strategis koperasi syariah dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berbasis nilai. Hal ini mendukung pandangan bahwa koperasi syariah dapat menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan.

B. Keterbatasan penelitian

1. Keterbatasan Wilayah Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat

digeneralisasi secara luas ke wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi, budaya, atau infrastruktur yang berbeda. Setiap daerah memiliki dinamika dan tantangan tersendiri dalam penerapan pembiayaan mikro syariah, sehingga hasil dan temuan dalam studi ini bersifat kontekstual.

2. Jumlah dan Ragam Responden yang Terbatas

Informan yang dijadikan subjek penelitian berasal dari kelompok nasabah tertentu dengan latar belakang usaha yang relatif homogen, yakni mayoritas sebagai pedagang kecil dan pelaku usaha mikro. Penelitian ini belum melibatkan nasabah dari sektor lain seperti pertanian, jasa, atau industri rumahan secara proporsional. Oleh karena itu, variasi persepsi dan pengalaman pengguna produk pembiayaan belum tergali secara menyeluruh.

3. Minimnya Data Longitudinal

Penelitian ini tidak menggunakan data jangka panjang atau longitudinal, sehingga belum dapat menunjukkan secara akurat perkembangan kesejahteraan nasabah dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, dampak pembiayaan terhadap peningkatan taraf hidup nasabah hanya diamati dalam kurun waktu terbatas, tanpa penelusuran terhadap perubahan struktural atau keberlanjutan kesejahteraan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), Otoritas Jasa Keuangan. 2022. “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK).” Jakarta: OJK. 2022.
- Anwar, Syamsul. 2007. *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Tentang Teori Akad Dalam Fikih Muamalat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifudin, O. 2021. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas: Pena Persada.
- Arikunto. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arini Sita, P. R. 2017. “Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Kalimantan.”
- Arwan, Firdaus Muhammad. 2019. “Ijarah Muntahiyah Bittamlik Sebagai Konstruksi Perjanjian Sewa Beli.” *Millah: Jurnal Studi Agama* 19.
- Asmad, Ariskayani. 2023. “Analisis Perbandingan Pinjaman Mikro Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Kota Palopo.”
- Asmawati, & Ahmad, S. 2015. “Impact of Islamic Microfinance on Improving the Income and Poverty Reduction on Microenterprises in Province Aceh : Case Study in Baitul Qiradh Aceh Dampak Lembaga Keuangan Mikro Islam Dalam Peningkatan Pendapatan Dan Pengurangan Kemiskinan Di Provinsi Ac.” *Kontekstualita* 2: 154–165.
- Asmawati, I., & Ahmad, B. S. 2021. “Islamic Microfinance and Poverty Alleviation: Empirical Evidence from Indonesia.” *Journal of Islamic Banking and Finance* 3.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqh Islam* 5. Depok: Gema Insani Press.
- Badan Pusat Statistik. 2021. “Kemiskinan.” In .
<https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>.
- Bambang, Nur Indriantoro dan Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: kencana.
- Chapra, M. Umer. 2008. *Reformasi Ekonomi Sebuah Solusi Perspektif Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cull, R., & Morduch, J. 2018. *Microfinance and Economic Development*. Handbook of Finance and Development.

- Gunawan, I. W., & Arka, S. 2021. "Pengaruh Umr Dan Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 459.
- Hadratullah, Anang Sejati dan. 2024. "ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C+1S DALAM MEMINIMALISIR RESIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH MODAL KERJA PADA BANK SYARIAH." *Al Birru* 3 (1).
- Haqqi, M. 2020. "Akses Pembiayaan UMKM Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8: 130–45.
- Haryanto, Rudy. 2020. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah Teori Dan Praktik*. Madura: Duta Media Publishing.
- I Made Jaya Nugraha, I Made Udiana. 2017. "Upaya Bank Dalam Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah." *Dalam Jurnal Ilmiah Ilmiah Hukum Kertha Semaya, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, Bali* 5 (2).
- Imroah, Siti. 2019. "ANALISIS PERANAN PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA NASABAH UMKM (STUDI PADA BRI SYARIAH KCP METRO)." *IAIN METRO*.
- Kencana, Septian, and Surya Dkk. 2016. "Analisis Pengaruh Karakteristik Debitur Berdasarkan Prinsip 5C Terhadap Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Pt. Mega Central Finance Cabang Bangka)." *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis* 14.
- Khatri., D. R. 2016. "The Role of Education Towards Women Empowerment in India." *International Journal of Advanced Research* 4 (11): 550–55.
- Khoirin, Nur. 2010. "Menyoal Kesyarifan Bank Syariah (Studi Kasus Kerjasama Masyarakat CV. Miskasari Dengan Bank Syariah Mega Indonesia Semarang)." *IAIN Walisongo*, 17–19.
- Komariah, A., & Satori, D. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mansori, S., Kim, C. S., & Safari, M. 2015. "A Shariah Perspective Review on Islamic Microfinance The Predictive Effect of Positive Emotion on the Individual Work Performance In Banking Industry In Malaysia View Project Intrapreneurial Behavior and Individual Characteristics View Project A Shariah P." *Asian Social Science* 11 (9).
- Mansori, S., Kim, K., & Safari, M. 2015. "Performance of Islamic Microfinance Institutions: An Empirical Analysis." *Journal of Financial Economics* 11.
- Meleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Muslimin, Supriadi. 2015. “Perananan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada BMT Al Amin Makassar).” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Nailufarh, Qurratul A’yun. 2010. “Kesejahteraan Ekonomi Rakyat; Diantara Harapan Dan Realitas.” *Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal*.
- Nordhaus, Paul A. Samuelson dan William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Edited by Haris Munandar. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Nugroho, L. 2014. “Challenges Sharia Microfinance Institutions: Evidence from Indonesia.” *EJIF – European Journal of Islamic Finance*, 1–6.
- Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, Is Susanto. 2019. “PERAN KOPERASI SYARIAH BAITUL TAMWIL MUHAMMADIYAH TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI BANDAR LAMPUNG.” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*.
- Philip, Kotler dan Gary Amstrong. 1997. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Pigou, A.C. 1952. *The Economics of Welfare*. london: Mcmillan.
- Pradistya, Reyvan Maulid. 2021. “Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif.” 2021. <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.
- Rania Purnamasari, Sukirman, Agung Apriana, Ridla Mutiah. 2024. “Analisis Perbandingan Manajemen Pembiayaan Koperasi Syariah Dan Koperasi Konvensional Terhadap Perekonomian Di Kecamatan Subang.” *JESI* 3 (1): 77–88.
- Retno, E. K. 2011. “Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1: 1–20.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- . 2007. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Rohman, Abdur. 2010. *Ekonomi Al-Ghazali; Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya’ Ulum Al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Salakpi, A. 2015. “Salakpi, A. (2015). Role of Microfinance Institutions in Poverty Reduction in Upper West Region: A Case Study of The Wa Co “ Operative Union. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 5 (8): 19–45.
- Sari, A. K. 2010. “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi,

Dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik Di Sumatera Barat.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1: 1–8.

Setyadi, Tri. 2021. “Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif Dan Hukum Syariah.” *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* 8 (3).

Shavira, S. O., Balafif, M., & Imamah. 2021. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Timur Tahun 2014-2018.” *Bharanomics* 2: 93–103.

Sofyan, Y. 2020. “Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik.” *Jurnal Ecodemica* 4.

Statistik, Badan Pusat. 2015. “Indikator Kesejahteraan Rakyat. BPS. Jakarta.”

Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta.

———. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Yuni, R. 2021. “Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019.” *NIAGAWAN* 1: 62.

Zahira, Ummul. 2023. “PERAN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN NASABAH (STUDI KASUS BSI KCP BARRU).” *IAIN Pare-Pare*.

Zuhaily, Wahbah, Dkk. 2011. *Al-Fqh Al-Islami Wa Adillatu, Juz IV*. Beirut: Dar Al-Fikr.